

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang Penulis dapatkan dari penelitian yang berjudul “*Kontribusi Perguruan Mathla’ul Anwar Pusat Menes Pasca Orde Baru Tahun 1998 – 2022 M*” ini adalah sebagai berikut:

1. Kecamatan Menes terdiri dari 12 desa/kelurahan yaitu Alaswangi, Tegalwangi, Menes, Kananga, Cigandeng, Muruy, Sindangkarya, Purwaraja, Sukamanah, Cilabanbulan, Kadupayung, dan Ramaya. Menes juga dikatakan sebagai kota Ulama atau Kiyai, karena banyaknya Ulama atau Kiyai yang berperan penting dalam Pendidikan Islam salah satunya mendirikan Mathla’ul Anwar. Selain itu, Menes memiliki banyak Lembaga Pendidikan Islam maupun Umum. Masyarakat Menes tidak melupakan kegiatan-kegiatan kegamaan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT dan sebagai bentuk kebersamaan masyarakat Menes dalam Ukhuwah Islamiyah. Masyarakat Menes selalu hidup berdampingan dengan tetangga sekitar, saling tolong menolong

dan gotong royong. Selain itu, dalam bidang seni budaya masyarakat Menes sering mengadakan festival, perlombaan atau pentas seni di Kewadanan Menes yang bertujuan untuk melestarikan budaya – budaya yang ada di Menes.

2. Menes menjadi kota bersejarah Pendidikan Islam dengan lahirnya Mathla'ul Anwar tahun 1916. Perkembangan Mathla'ul Anwar setiap masa memiliki kemajuan sampai masa sekarang. Perkembangan tersebut melahirkan RA Mathla'ul Anwar, TK Mathla'ul Anwar, Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar, SKh (Sekolah Khusus) Mathla'ul Anwar, Primary Mathla'ul Anwar Global School, Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar, Secondary Mathla'ul Anwar Global School, Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar, Sekolah Menengah Atas Mathla'ul Anwar. Serta Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an dan Pondok Pesantren Khusus murid Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar kelas Agama di Leuwi Panjang. Dalam bidang dakwah/keagamaan Mathla'ul Anwar mencoba mengembangkan dakwah bilhal. Dakwah yang dilakukan para ulama Mathla'ul Anwar banyak rintangan yang dihadapi. Tetapi para ulama bertekad meskipun banyak

rintangannya akan dihadapinya dengan semangat keagamaan. Itulah alasan Mathla'ul Anwar berkembang ke seluruh Indonesia. Sedangkan dalam bidang sosial, melakukan perjuangan untuk kepentingan masyarakat meskipun harus dibuang bahkan banyak para ulama yang gugur dalam perjuangannya.

3. Kontribusi Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes pada era reformasi menekankan kembali kepada 3 bidang yaitu Pendidikan, Dakwah /Keagamaan dan Sosial. Dalam pendidikan mencetak generasi yang menanamkan dan memantapkan Aqidah Islamiyah yang benar, membiasakan ibadah – ibadah yang disyariatkan, membekali pengetahuan – pengetahuan keIslaman serta berbagai disiplin ilmu dan skill yang berguna sesuai dengan tuntunan zaman dan menanamkan kesabaran agar dapat hidup mandiri membangun lingkungan dan masyarakat serta membentengi diri dan lingkungannya dari pengaruh – pengaruh budaya negatif (yang bertentangan dengan ajaran Islam). Mengembangkan aktivitas di bidang sosial

sebagai usaha dan cara yang Islami agar masyarakat terhindar dari kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan saat melakukan penelitian dan analisa terhadap penelitian, penulis mencoba memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Untuk mahasiswa Sejarah Peradaban Islam diharapkan dari hasil penelitian dapat dijadikan sumber referensi untuk menambah pengetahuan mengenai sejarah dan kontribusi Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes.
2. Untuk Lembaga Pendidikan yang khususnya berada di Menes dapat menjadikan nilai teladan dan menjadikan motivasi untuk mengembangkan pendidikan.
3. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi, maka masih banyak celah dan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.